

PEMBERDAYAAN IBU-IBU DALAM PENERAPAN METODE IQRO' UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA QUR'AN DI MUSHOLA NURUL IMAN GARIT DESA TULAKAN KECAMATAN SINE KABUPATEN NGAWI

¹ Ahmad Fatoni, ² Analia Millah Audina Haq, ³ Anggun Sholikhah

* ^{1,2,3} STAI Cendekia Insani Situbondo, Indonesia

Abstrak

Pembelajaran Iqro merupakan metode yang banyak digunakan dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an secara cepat dan efektif. Metode ini tidak hanya diterapkan kepada anak-anak, tetapi juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi ibu-ibu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode Iqro dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta dampaknya terhadap pemahaman keagamaan ibu-ibu. Melalui pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD), program ini memobilisasi aset dan sumber daya yang tersedia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Iqro memberikan kemudahan bagi ibu-ibu dalam mengenal huruf hijaiyah, memperbaiki makhraj, dan meningkatkan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, metode ini juga meningkatkan rasa percaya diri dan semangat ibu-ibu dalam mempelajari agama Islam.

Kata kunci

Pembelajaran Iqro', Membaca al-Qur'an, Ibu-ibu,

1. Pendahuluan

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan aspek fundamental dalam pendidikan Islam yang wajib dimiliki oleh setiap Muslim. Namun, tidak sedikit masyarakat, terutama ibu-ibu di pedesaan, yang masih memiliki keterbatasan dalam membaca Al-Qur'an. Salah satu metode yang efektif untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah metode Iqro (Abdurrahman, 2019). Metode ini lebih bersifat individual dan memungkinkan peserta didik untuk belajar secara bertahap dengan bimbingan tutor (Alwi, 2020). Oleh karena itu, pengabdian melalui pemberdayaan terhadap ibu-ibu dalam menerapkan metode iqro' sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.

Metode iqro terbukti efektif dilihat dari lembaga pendidikan, musolla, dan madrasah menggunakan metode ini dan menciptakan lulusan yang pandai membaca al-Qur'an. Sebab, metode iqro merupakan salah satu metode kokoh dari sekian banyak metode cara membaca al-Qur'an.

Program ini dihadirkan, ada beberapa ibu-ibu di desa Tulakan yang belum bisa membaca al-Qur'an secara mendasar. Hal ini berdasarkan survey di lapangan serta wawancara dengan beberapa tenaga pengajar serta masyarakat setempat. Sehingga penulis tergerak untuk menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat ini.

Antusias ibu-ibu dalam menyambut program ini seperti signal jika kebutuhan besar dari mereka terhadap pemberdayaan ini sangat besar. Keaktifan ibu-ibu dalam program ini menginsinikasikan semangat mereka untuk memulai dari dasar cara membaca al-Qur'an.

Dalam pelaksanaan Pengabdian masyarakat di Dusun Garit, kami memilih pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) sebagai metode utama dalam merancang dan melaksanakan program-program pengabdian. Dikarenakan metode ABCD menitikberatkan pada pengembangan masyarakat berbasis aset yang telah dimiliki oleh komunitas setempat, sehingga lebih berkelanjutan dan sesuai dengan potensi lokal. Pendekatan ini relevan dengan kondisi Desa Garit yang memiliki berbagai aset, baik dalam bentuk sumber daya alam, sosial,

budaya, maupun ekonomi, yang dapat dioptimalkan. Misalnya, potensi kerajinan lokal atau sumber daya manusia yang berpengalaman dalam suatu bidang tertentu.

Dengan metode ABCD, masyarakat didorong untuk mengidentifikasi sendiri kekuatan dan peluang yang dimiliki, sehingga mereka tidak hanya menjadi objek bantuan, tetapi juga menjadi subjek pembangunan. Berdasarkan observasi awal, masyarakat di lokasi Pengabdian masyarakat memiliki budaya gotong royong yang kuat. Pendekatan ABCD akan semakin menguatkan kolaborasi antarwarga untuk menciptakan program yang bermanfaat secara jangka panjang.

2. Metode

Pengabdian ini berlangsung di Mushola Nurul Iman, yang terletak di Dusun Garit, Desa Tulakan, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi. Mushola ini dipilih karena perannya yang signifikan dalam pendidikan agama di wilayah tersebut dan ketersediaannya untuk menerima inovasi dalam metode pengajaran.

Metode ABCD (Asset-Based Community Development) merupakan pendekatan yang lebih sesuai dalam menerapkan program pemberdayaan ibu-ibu dalam penerapan metode Iqro' karena berbagai alasan berikut:

a. Memanfaatkan Potensi yang Ada di Masyarakat

Pendekatan ABCD berfokus pada pemanfaatan aset yang telah dimiliki komunitas. Dalam hal ini adalah tenaga pengajar di Musolah Nurul Iman Garit serta dari unsur mahasiswa sendiri, serta ibu-ibu yang sudah berpengalaman. Selain itu dukungan dari majelis taklim serta dukungan dari pemerintah desa juga terlibat dalam program ini.

b. Meningkatkan Partisipasi Aktif

Setelah mengidentifikasi aset, metode ABCD mendorong ibu-ibu untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan berbagi pengetahuan dengan sesama.

Dengan demikian, mereka tidak hanya menjadi peserta yang menerima materi, tetapi juga dapat berperan sebagai fasilitator yang membantu ibu-ibu lain dalam belajar.

c. Pelaksanaan Program

Implementasi program ini dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah:

1) Membangun Rasa Kepemilikan dan Keberlanjutan

Karena masyarakat dilibatkan dalam perencanaan dan pelaksanaan program, ibu-ibu merasa memiliki tanggung jawab terhadap keberlanjutan pembelajaran Iqro'. Hal ini mendorong mereka untuk terus belajar dan membagikan ilmu kepada orang lain.

2) Mempererat Hubungan Sosial dan Meningkatkan Motivasi

Pembelajaran berbasis komunitas dalam metode ABCD menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi peserta. Ibu-ibu yang awalnya merasa kurang percaya diri dalam membaca Al-Qur'an akan lebih nyaman dan termotivasi untuk terus belajar bersama kelompoknya.

3) Fleksibilitas dalam Proses Pembelajaran

Pendekatan ini memungkinkan metode pembelajaran yang lebih fleksibel dan disesuaikan dengan kondisi setempat. Misalnya, jadwal belajar dapat diatur sesuai dengan kesibukan ibu-ibu, dan materi disesuaikan dengan tingkat pemahaman mereka.

3. Hasil

Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro,

beberapa kegiatan dilakukan secara sistematis, yaitu:

a. Pengenalan huruf hijaiyah

Skor rata-rata ibu-ibu dalam mengenal huruf hijaiyah saat pre-test menunjukkan di bawah 50% dari 100%. Setelah program berjalan dan antusias ibu-ibu meningkat dengan kemampuan menganali huruf hijaiyah, menyebutkan, dan menulis dengan benar serta didukung oleh buku iqro', kartu huruf hijaiyah, papan tulis atau buku latiah, kemampuan ibu-ibu meningkat dengan persentase 90% dalam 3 sesi latihan.



Gambar 1 : Mahasiswa KKN mengajarkan iqro' ke Ibu-ibu

b. Latihan Pengucapan Huruf sesuai Makhraj

Latihan pengucapan huruf sesuai makhraj dilakukan secara talaqqi (mendengar dan meniru). Selain itu, mereka diberikan rekaman audio untuk didengarkan. Kegiatan ini meningkatkan kemampuan ibu-ibu mengucapkan huruf hijaiyah sesuai makhraj dengan rata-rata persentase 85% dari 4 kali latihan.



Gambar 2 : Pengajaran Iqro'

c. Membaca Kata dalam Iqro'

Ibu-ibu yang sudah mengenal dan mampu melafalkan huruf hijaiyah sesuai makhraj pun dikenalkan dengan suku kata dalam iqro'. Dalam pengenalan kata dalam iqro' ini dilakukan dari jilid 1 sampai jilid selanjutnya. Rata-rata persentase peserta mencapai 80% dari 3 minggu latihan.

d. Meningkatkan kefasihan dan Latihan Membaca Berulang

Setelah mengenal kata dalam iqro', ibu-ibu melakukan latihan berulang agar kefasihan semakin meningkat. Selain itu, ibu-ibu mulai dikenalkan dengan rangkaian ayat dalam Al-Qur'an. Mereka membaca berulang dengan suasana halaqah dan metode drilling (pengulangan). Ustazah berperan mengoreksi bacaan yang salah. Dari kegiatan ini, ibu-ibu mampu membaca ayat al-Qur'an dengan lebih lancar. Dan persentase menunjukkan 75% peserta dapat membaca surat pendek tanpa banyak kesalahan setelah latihan rutin selama 1 bulan.

e. Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Harian

Metode *One Day One Ayat* efektif meningkatkan ibu-ibu membaca al-Qur'an. Kegiatan ini dilakukan setiap hari secara mandiri dan tanpa absen selama satu bulan. Hal ini tergabar dari persentase praktik mencapai 80%.



Gambar 3 : Ibu-ibu berkumpul dalam acara pemberlajaran Iqro'

f. Evaluasi dan Sertifikasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Evaluasi terakhir dilakukan untuk meninjau keberhasilan kegiatan pemberdayaan ibu-ibu terhadap metode iqro'. Tes penilaian dilakukan oleh ustazah dengan melihat dari aspek kelancaran dan penerapan tajwid. Dari hasil

tersebut menunjukkan 70 % peserta lulus dengan nilai rata-rata 80 pada tes evaluasi terakhir.

4. Pembahasan

Program pemberdayaan ibu-ibu dalam metode iqro' tidak hanya berdampak dari aspek kuantitatif. Akan tetapi dari aspek kualitatif terkait motivasi dan kepercayaan diri ibu-ibu dalam belajar membaca al-Qur'an melalui metode iqro'.

Aspek kualitatif ini berdasarkan hasil dari program ini yang telah ditemukan, bahwa metode iqro sangat membantu ibu-ibu dalam memahami dasar-dasar membaca Al-Qur'an. Beberapa manfaat utama dari pembelajaran Iqro bagi ibu-ibu antara lain:

a. Efektivitas Metode Pembelajaran Iqro'

Metode Iqro memberikan pendekatan bertahap dalam mengenali huruf hijaiyah, mulai dari bentuk dasar hingga kombinasi huruf. Pendekatan visual yang digunakan juga membantu ibu-ibu lebih cepat mengenali huruf-huruf tersebut. Dibantu dengan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD), di mana pendekatan ini berbasis aset dan memasukkan cara pandang baru yang lebih holistik dan kreatif dan menggunakan apa yang kita miliki untuk mencapai suatu hal (Hendra Karunia Agustine Dkk., 2024). Pendekatan ini memilih cara pandang bahwa masyarakat pasti mempunyai sesuatu yang dapat diberdayakan. Dengan itu, program ini lebih mudah untuk dilakukan karena melibatkan aset yang ada di dalam.

Metode ini menggunakan media seperti kartu bergambar, serta pembelajaran interaktif dan menerapkan praktik mandiri. Sehingga, keterlibatan peserta dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an sangat tinggi. Sehingga selama kurang lebih 6 minggu, ibu-ibu sudah mampu membaca al-Qur'an dengan baik.

Dari sisi pelafalan makhraj, persentase meningkat menjadi 85%. Hal ini menunjukkan efektivitas metode iqro'. Dengan bimbingan guru, ibu-ibu dapat memperbaiki cara pengucapan huruf hijaiyah sesuai dengan makhraj yang benar serta memahami dasar-dasar ilmu tajwid. Hal ini sangat penting dalam meningkatkan kualitas bacaan mereka.

b. Motivasi dan Kepercayaan Diri

Latihan berulang dalam membaca mempercepat proses pembelajaran sehingga ibu-ibu menjadi lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an. Seiring waktu, banyak ibu-ibu yang mampu membaca dengan lebih lancar tanpa banyak kesalahan. Walaupun, di awal-awal mereka terlihat malu karena pelajaran iqro erat kaitannya dengan pelajaran anak-anak yang notabennya jauh di bawah umur mereka.

Namun, penulis terus memberikan motivasi. Salah satunya adalah mengenali huruf hijaiyah dengan metode yang sangat praktis seperti metode iqro. Sehingga mereka tidak perlu lama dalam mencerna pelajaran. Penulis juga memberikan motivasi kepada mereka jika huruf hijaiyah merupakan huruf penyusun kata dalam al-Qur'an. Seperti dalam bahasa Indonesia dengan huruf alfabet yang menjadi penyusun kalimat, huruf hijaiyah juga memiliki peran yang sama (Khadijah, 2019).

Menurut Nazopah dan Trisnawati, metode iqro' adalah metode penyempurna dari beberapa metode pengajaran Al Qur'an secara umum (Nazopah & Trisnawati, 2019) selain itu, metode iqro' dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam. Metode ini lebih kepada praktik membaca. Berdasarkan hal itu, metode ini cocok bagi-bagi ibu-ibu yang tidak perlu banyak menggunakan media yang macam-macam seperti anak-anak.

Kegiatan pemberdayaan ini juga menggunakan pembelajaran dalam kelompok. Sehingga dapat memberikan suasana yang mendukung serta meningkatkan motivasi dalam belajar. Rasa kebersamaan dalam kelompok pengajian membantu ibu-ibu lebih konsisten dalam belajar.

5. Penutup

a. Kesimpulan

Penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan metode Iqro memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi ibu-ibu di Mushola Nurul Iman, Desa Tulakan. Dengan pendekatan yang sistematis dan bertahap, ibu-ibu yang sebelumnya memiliki keterbatasan dalam membaca huruf hijaiyah dapat lebih mudah mengenal, memahami, serta melafalkan huruf-huruf tersebut dengan benar sesuai makhraj yang tepat. Selain itu, metode ini juga terbukti efektif dalam meningkatkan kefasihan membaca serta membangun kepercayaan diri peserta dalam mengaji. Tidak hanya itu, penggunaan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) dalam pembelajaran turut berperan dalam mendorong keterlibatan masyarakat secara aktif, memperkuat hubungan

sosial antaranggota komunitas, serta menciptakan sistem pembelajaran yang berkelanjutan dan lebih mandiri.

Sejalan dengan temuan tersebut, sangat penting bagi lembaga pendidikan Islam dan majelis taklim untuk terus mengembangkan metode Iqro agar semakin optimal dalam membantu masyarakat meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Upaya yang dapat dilakukan meliputi penambahan jumlah tutor yang kompeten, penyediaan fasilitas dan media pembelajaran yang lebih memadai, serta peningkatan kualitas pendampingan bagi peserta didik agar mereka dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dengan adanya langkah-langkah strategis ini, diharapkan metode Iqro dapat menjangkau lebih banyak masyarakat, sehingga semakin banyak individu yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan pemahaman keagamaan serta penguatan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2019). Metode Iqro dan Implikasinya dalam Pendidikan Islam. Jakarta: Pustaka Islam.
- Agustine, Hendra Karunia Dkk. “Pemberdayaan Ibu-Ibu Desa Peniis Melalui Halaqah dan Tahsin”, Jurnal PKM STISHK Kuningan, Vo. 1, No. 1, Oktober, 2024.
- Alwi, Z. (2020). Pembelajaran Al-Qur’an dengan Metode Iqro. Yogyakarta: Gema Qurani.
- Bourdieu, Pierre. 1991. Language and Symbolic Power. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Creswell, J. W. 2014. Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, Inc.
- Fowler, F. J. Jr. 2017. Survey Research Methods (5th Ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, Inc.
- Khadijah, K. (2019). Analisis Kesulitan Anak dalam Membaca Huruf Hijaiyyah Berdasarkan Pandangan Matematis. EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 2(1).
- Nazopah, N., & Trisnawati, T. (2019). Implementasi Penerapan Metode Iqro’ dalam Pembelajaran Baca Al-Qur’an di TK Islam Al-Aziziyah Kapek Gunungsari Lombok Barat. At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 3(1). <https://doi.org/10.3454/AT-TADBIR.V3I1.3416>